

Keresahan Pelaku Pariwisata Terhadap Kenaikan Tarif Wisatawan di Labuan Bajo



Kupang, [mwartapedia.com](https://wartapedia.com) – Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur berencana akan menaikkan tarif wisatawan di Pulau Komodo dan Pulau Padar, Labuan Bajo, Manggarai Barat sebesar 3.750.000 per orang yang akan berlaku pada tanggal 1 Agustus 2022 sangat meresahkan pelaku pariwisata sehingga hal ini menjadi perhatian serius bagi pelaku usaha karena bisa berdampak pada bisnis mereka.

David Kenenbudi sebagai seorang pelaku pariwisata saat dihubungi media Wartapedia pada Kamis, 14 Juli 2022 mengatakan bahwa pelaku pariwisata di Labuan Bajo saat ini sangat resah melihat dampak dari rencana kenaikan tarif wisatawan tersebut.

“Saya bersama teman-teman pelaku pariwisata di Labuan Bajo saat ini bisa merasakan bagaimana keresahan dengan adanya kenaikan tarif yang tentunya akan sangat berdampak kepada kami,”ungkapnya.


MERUORAH
LABUAN BAJO

Lunch or Dinner Venue

→ Ballroom (Kamodo 1 - 3)



2

Hotel Regulations

- Due to Indonesian customs regulation, it is very strictly prohibited to serve alcohol in any occasion without official tax stamps on the bottle issued by Indonesian custom
- Any alcohol purchased and brought to the hotel from outside for the event's consumption purposes are allowed as long as the purchased items is a from license supplier and possessing the tax stamps mentioned above
- Corkage fee of wine & champagne is at IDR 250.000 per bottle and IDR 350.000 per bottle for spirits and any others alcoholic
- Any usage of outside audio & video vendors will be charged a corkage fee at 50% of the rent cost

Terms and Conditions

- The above rates are quoted in IDR, per room per night, and maximum for 2 persons
- Rate is inclusive of 21% Government Tax & Service Charge
- The rates are non-commissionable

Terms of Payment

- The payment should be done by the latest 14 days before the arrival (event) date

David juga menambahkan, untuk saat ini ada beberapa hal krusial yang terjadi di Labuan Bajo yang dirasakan tidak memihak pada UMKM yang ada.

“Ada beberapa hal yang terjadi ditempat pariwisata Labuan Bajo antara lain naiknya harga tiket masuk Taman Nasional Kamodo (TKN), tidak masuk akal nya harga tiket penerbangan menuju ke Labuan Bajo dan kebijakan Hotel Meruorah atas Corkage fee 50 persen untuk vendor event,” jelasnya.

Lebih lanjut, David menegaskan, pihaknya sudah melakukan berbagai upaya agar pemerintah dapat meninjau kembali kebijakan yang sudah dikeluarkan.

“Bersama elemen masyarakat yang bergabung dalam usaha pariwisata di Labuan Bajo, kami sudah melayangkan Surat Pernyataan Sikap Lintas Asosiasi yang ditujukan untuk Bapak Presiden Jokowi dan apabila tidak ditanggapi maka aksi demo akan menjadi pilihan yang masuk akal ketika upaya komunikasi dan teriakan tidak didengarkan lagi,” tegasnya.



Menurutnya, tujuan dari perjuangan ini adalah untuk menindaklanjuti rencana kenaikan tarif yang dirasa bisa meresahkan masyarakat dalam dunia usaha.

“Untuk mempertahankan hidup manusia bisa melakukan tindakan yang tidak diinginkan, oleh karena itu kami menghimbau agar kebijakan tersebut bisa ditinjau kembali,”ucap David.

Membuka usaha pariwisata di Labuan Bajo, baginya sudah menjadi tuan rumah dan penerima tamu yang baik bagi wisatawan yang datang berkunjung.

David juga berharap agar Presiden dapat memberikan tanggapan yang positif untuk menjawab keresahan para pelaku usaha di Labuan Bajo.

“Untuk Bapak Presiden Jokowi kami berharap agar dapat mendengar dan memperhatikan suara pelaku pariwisata yang ada di Labuan Bajo,”tutupnya. (MI).

Keresahan Pelaku Pariwisata Terhadap Kenaikan Tarif Wisatawan di Labuan Bajo



Kupang, [mwartapedia.com](https://wartapedia.com) – Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur berencana akan menaikkan tarif wisatawan di Pulau Komodo dan Pulau Padar, Labuan Bajo, Manggarai Barat sebesar 3.750.000 per orang yang akan berlaku pada tanggal 1 Agustus 2022 sangat meresahkan pelaku pariwisata sehingga hal ini menjadi perhatian serius bagi pelaku usaha karena bisa berdampak pada bisnis mereka.

David Kenenbudi sebagai seorang pelaku pariwisata saat dihubungi media Wartapedia pada Kamis, 14 Juli 2022 mengatakan bahwa pelaku pariwisata di Labuan Bajo saat ini sangat resah melihat dampak dari rencana kenaikan tarif wisatawan tersebut.

“Saya bersama teman-teman pelaku pariwisata di Labuan Bajo saat ini bisa merasakan bagaimana keresahan dengan adanya kenaikan tarif yang tentunya akan sangat berdampak kepada kami,”ungkapnya.


MERUORAH
LABUAN BAJO

Lunch or Dinner Venue

→ Ballroom (Kamodo 1 - 3)



2

Hotel Regulations

- Due to Indonesian customs regulation, it is very strictly prohibited to serve alcohol in any occasion without official tax stamps on the bottle issued by Indonesian custom
- Any alcohol purchased and brought to the hotel from outside for the event's consumption purposes are allowed as long as the purchased items is a from license supplier and possessing the tax stamps mentioned above
- Corkage fee of wine & champagne is at IDR 250.000 per bottle and IDR 350.000 per bottle for spirits and any others alcoholic
- Any usage of outside audio & video vendors will be charged a corkage fee at 50% of the rent cost

Terms and Conditions

- The above rates are quoted in IDR, per room per night, and maximum for 2 persons
- Rate is inclusive of 21% Government Tax & Service Charge
- The rates are non-commissionable

Terms of Payment

- The payment should be done by the latest 14 days before the arrival (event) date

David juga menambahkan, untuk saat ini ada beberapa hal krusial yang terjadi di Labuan Bajo yang dirasakan tidak memihak pada UMKM yang ada.

“Ada beberapa hal yang terjadi ditempat pariwisata Labuan Bajo antara lain naiknya harga tiket masuk Taman Nasional Kamodo (TKN), tidak masuk akal nya harga tiket penerbangan menuju ke Labuan Bajo dan kebijakan Hotel Meruorah atas Corkage fee 50 persen untuk vendor event,” jelasnya.

Lebih lanjut, David menegaskan, pihaknya sudah melakukan berbagai upaya agar pemerintah dapat meninjau kembali kebijakan yang sudah dikeluarkan.

“Bersama elemen masyarakat yang bergabung dalam usaha pariwisata di Labuan Bajo, kami sudah melayangkan Surat Pernyataan Sikap Lintas Asosiasi yang ditujukan untuk Bapak Presiden Jokowi dan apabila tidak ditanggapi maka aksi demo akan menjadi pilihan yang masuk akal ketika upaya komunikasi dan teriakan tidak didengarkan lagi,” tegasnya.

